



Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas XI-5 SMAN 2 Kupang Melalui Media Wordwall

¹Aron Fresli Adu, ²Dr. Firmina Angela Nai, M. Si, ³Chatrina Pono, S. Pd
Program Studi, PPG Parajabatan, Universitas Nusa Cendana, Indonesia

E-mail: aronadu67@gmail.com

Abstrack

The problem in this research is the lack of student activity in learning. This research aims to see whether Wordwall can increase student learning activity. This study was carried out in 3 cycles by increasing various efforts to increase learning activity. The subjects studied were 30 students in class XI-5 at SMA Negeri 2 Kupang. Observations, activity sheets, and documentation are sources of research data. The results show that the eight indicators from cycles 1 to 3 show an increase in students' learning activeness, in cycle one the average number is 14.3 with a percentage of 42 percent, in cycle two the average number is 16.8 with a percentage of 52.5 percent and in cycle 3 the number an average of 18.5 with a percentage of 57.9 percent. Wordwall has proven successful as a medium for increasing student participation, student activity in learning, and their interest in lessons. It also allows you to create a more interactive and engaging learning environment.

Keywords: Active learning, Wordwall, Classroom Action Research, Learning Media, SMAN 2 Kupang.

Abstrak

Masalah dalam penelitian ini adalah kurangnya keaktifan siswa dalam belajar. Penelitian ini bertujuan melihat apakah Wordwall dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa. Studi ini dilaksanakan 3 siklus dengan meningkatkan berbagai upaya meningkatkan keaktifan pembelajaran. Subjek yang diteliti berjumlah 30 siswa kelas XI-5 di SMA Negeri 2 Kupang. Observasi, lembar aktivitas, dan dokumentasi adalah sumber data penelitian. Hasil menunjukkan bahwa delapan indikator siklus 1 sampai dengan 3 menunjukkan peningkatan keaktifan belajar peserta didik, pada siklus satu jumlah rata 14, 3 dengan presentase 42 persen, siklus dua jumlah rata-rata 16, 8 dengan presentase 52, 5 persen dan pada siklus 3 jumlah rata-rata 18, 5 dengan presentase 57,9 persen. Wordwall telah terbukti berhasil sebagai media untuk meningkatkan partisipasi siswa, keaktifan siswa dalam belajar, dan minat mereka dalam pelajaran. Ini juga memungkinkan Anda membuat lingkungan pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik.

Kata Kunci: Keaktifan belajar, Wordwall, Penelitian Tindakan Kelas, Media Pembelajaran, SMAN 2 Kupang.



PENDAHULUAN

Keaktifan belajar adalah komponen penting yang dapat memengaruhi hasil belajar mereka. Jika siswa aktif dalam kelas, akan lebih mudah memahami materi dan lebih baik dan aktif belajar. Salah satu alat pembelajaran yang menarik dan interaktif adalah Wordwall, sebuah platform permainan edukasi. Cara untuk meningkatkan kualitas pendidikan adalah melalui pembelajaran yang aktif sesuai tujuan pendidikan.

Menurut (Herta et al. 2021) media wordwall menyediakan berbagai permainan interaktif agar siswa di Sekolah lebih fokus pada berbagai mata pelajaran.

Banyak permasalahan yang ditemui saat melakukan PPL di SMA Negeri 2 Kupang, khususnya saat proses pembelajaran di kelas XI-5. Permasalahan yang ditemui yaitu rendahnya partisipasi, dan ketidakaktifan siswa mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia. Penyebab ketidakaktifan siswa mengikuti pembelajaran adalah karena metode pembelajaran yang sering digunakan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah ceramah dan penugasan, kemudian rendahnya partisipasi karena ada beberapa peserta didik yang masih menggunakan gadget saat pembelajaran sedang berlangsung, seperti bermain handphone ketika guru sedang menjelaskan materi.

METODE

Fokus utama yang diteliti didalam penelitian ini yaitu untuk melihat bagaimana penggunaan media pembelajaran interaktif dalam meningkatkan keterlibatan siswa. Data dari penelitian didapat melalui observasi, lembar aktivitas, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian menunjukkan ada delapan indikator yang diukur terjadi peningkatan dari siklus 1 hingga siklus 3 pada delapan indikator keaktifan belajar siswa.

HASIL PEMBAHASAN

Aplikasi Wordwall membantu peserta didik belajar lebih banyak. Hasil observasi menunjukkan bahwa peserta didik lebih terlibat dalam kegiatan dan lebih terlibat dalam proses pembelajaran. Ada delapan indikator keaktifan belajar siswa, yaitu:

1. Ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung, siswa terlibat dalam tugas belajarnya.
2. Siswa ingin menyelesaikan dalam pemecahan masalah.
3. Siswa ingin bertanya kepada teman dan guru jika tidak memahami materi atau menghadapi kesulitan.
4. Siswa ingin berusaha mencari tahu apa yang diperlukan dalam memecahkan masalah.
5. Melakukan diskusi kelompok sesuai dengan instruksi guru, dan
6. Mempunyai kesempatan untuk menilai kemampuan diri sendiri dan hasil yang diperoleh.



7. Menerima bimbingan untuk pemecahan masalah.
8. Memiliki kesempatan untuk menggunakan dan menerapkan apa yang sudah dipelajari untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi.

No	Indikator Keaktifan Belajar	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	Siswa terlibat mengerjakan tugas	1,9	2,2	2,4
2	Siswa dapat memecahkan permasalahan	1,9	2,1	2,2
3	Siswa bertanya kepada teman dan guru jika tidak memahami materi atau menghadapi kesulitan	1,3	1,9	2,4
4	Mencari informasi apa yang diperlukan untuk pemecahan masalah	1,5	1,9	2
5	Melakukan diskusi kelompok sesuai arahan dari guru	1,6	2,2	2,2
6	Menilai kemampuan diri dan hasil–hasil yang diperoleh.	1,9	2,4	2,5
7	Melatih diri dalam memecahkan soal dan masalah yang sejenis	1,7	2,2	2,4
8	Kesempatan menggunakan atau menerapkan apa yang diperoleh dalam menyelesaikan tugas atau persoalan yang dihadapinya.	1,6	1,9	2,3
	Jumlah	13,4	16,8	18,5
	Persentase	42%	52,5%	57,9%
	Kriteria	cukup	cukup	cukup

Tabel diatas menunjukkan bahwa keaktifan belajar peserta meningkat disetiap siklus dari siklus 1 hingga 3 pada setiap indikator keaktifan belajar.



KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan selama tiga siklus menunjukkan bahwa media Wordwall membantu siswa lebih aktif belajar. Dengan demikian, menggunakannya untuk mengajar Bahasa Indonesia dapat membantu siswa lebih baik. Hasil observasi menunjukkan peningkatan ini tidak hanya dari keaktifan belajar yang diamati oleh orang yang melihatnya, namun guru juga berperan penting dalam menyampaikan materi, dan memahami setiap karakteri siswa. Siswa lebih aktif dalam belajar, dengan menyampaikan pendapat mereka sendiri, bertanya pada guru dan temannya, dan memberikan presentasi dalam bahasa mereka sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

Sulianto, Purnamasari, V, & Febriarianto B. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Think-Pair Share terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V (Lima) Materi Organ Tubuh Manusia dan Hewan. *International Journal of Elementary Education*, 3(2), 124.

Firmansyah, Yoga, A. Andriani, and Laela Suliswati. 2021. "Meningkat Keaktifan Belajar Peserta Didik Melalui Media Permainan Edukasi." *Prosiding Seminar Hasil PTK PPG FKIP*: 674– 82.

Badung, Kabupaten. 2021. "Penerapan Wordwall Game Quis Berpadukan Classroom untuk Meningkatkan Motivasi dan." 2:324–32. doi: 10.5281/zenodo.5244716.

Apri Dwi, M. Abduh. Peningkatan Keaktifan Belajar Melalui Model Discovery Learning Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu Vol 5 No 4 Tahun 2021*

Rohmat, R. Aulia. (2022). Pemanfaatan Wordwall sebagai Media Peningkatan Pemahaman Materi Pembangunan Ekonomi pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Padalarang. *Jurnal Masalah Vol 3 No 1 April 2022*.